

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP RESILIENSI SISWA SMA NEGERI 1 MOJOLABAN DI KAWASAN INDUSTRI MINUMAN BERALKOHOL

Farah Adibah Sasongko; Dr. Muh Nur Rochim Maksum, M.Pd.I
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban di kawasan industri minuman beralkohol. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan dengan melakukan penyebaran angket kuesioner kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mojolaban, penentuan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, yang memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Pendidikan Agama Islam memberikan pedoman dalam bentuk perintah dan larangan kepada manusia untuk menjalankan kehidupan. Kepentingan dari hal-hal yang berkaitan dengan agama terletak pada perannya dalam membentuk perilaku dan membimbing penggunaan akal untuk meningkatkan kehidupan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam secara signifikan terbukti berpengaruh terhadap resiliensi siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban. *thitung* lebih besar dari *ttabel* ($6,514 > 1,991$), sehingga H_0 ditolak dan diterimanya H_a atau secara parsial (sendiri) variabel Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Resiliensi, Minuman Beralkohol

Abstract

The study is aimed at knowing whether islamic religious education has had a bearing on the incidence of public high school students 1 Mojolaban in the alcohol industry. This kind of research is quantitative research. As for the data collections using questionnaires, observation, interviews, and documentation methods. The results of this study were obtained by the distribution of questionnaire's angket to the XII Mojolaban class of high school students, a sample sample being conducted with a simple random sampling technique, which ensured that each member of the population had the same opportunity to be part of a sample. The education of Islam provides guidelines in the form of commands and prohibitions for humans to live life. The importance of religious matters lies in its role in shaping behavior and guiding the use of reason to improve human life. Research indicates that islamic religious education has significantly affected student affiliation at country high school 1 Mojolaban. T-count is larger than t-table ($6.514 > 1.991$), so that h_a is rejected and received by h_0 or partial (own) variable islamic religious education affects significantly the roughly 1 Mojolaban state high school student's reference.

Keywords: Islamic Education, Resilience, Liquor.

1. PENDAHULUAN

Masa remaja mengalami masa yang penuh tantangan, baik bagi diri mereka maupun orang

tua. Perilaku memberontak adalah bagian alami dari remaja saat mereka berusaha untuk mandiri dan menjadi dewasa, tidak lagi bergantung pada orang tua atau orang lain. Peran orang dewasa adalah memahami dan mendukung remaja sambil tetap mengawasi dan membimbing mereka, bukan sekadar menegur dan memberi nasihat, karena mengontrol remaja dengan ketat dapat menjadi hal yang sulit. Remaja juga lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama oleh teman sebaya, jika dibandingkan dengan masa kanak-kanak mereka. Lingkungan yang dihadapi oleh remaja akan menentukan bagaimana perilaku seorang remaja. Dengan berbagai permasalahan dan sulitnya menerima nasihat bukan tidak mungkin remaja akan terjerumus pada lingkungan yang buruk dan menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Kenakalan remaja di lingkup sekolah misalnya seperti berkelahi, bolos sekolah, berkendara tanpa SIM, meminum minuman beralkohol. Lingkungan yang dihadapi oleh remaja akan menentukan bagaimana perilaku seorang remaja. Dengan berbagai permasalahan dan sulitnya menerima nasihat bukan tidak mungkin remaja akan terjerumus pada lingkungan yang buruk dan menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Kenakalan remaja di lingkup sekolah misalnya seperti berkelahi, bolos sekolah, berkendara tanpa SIM, meminum minuman beralkohol. Selain itu, resiliensi juga dapat diartikan sebagai cara positif individu beradaptasi ketika menghadapi masa-masa sulit. Salah satu cara dalam membentuk kemampuan resiliensi pada seseorang adalah melalui Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama memiliki tujuan untuk membentuk perilaku dan karakter generasi muda, mengembangkan moral yang baik, dan membimbing mereka agar menjalani kehidupan berdasarkan ajaran Al-Quran dan Hadis. Melalui pendidikan agama, seseorang dapat menjadi hamba Allah yang taat dan menghindari segala larangan-Nya, terutama bagi para remaja yang sedang memasuki masa dewasa Tujuan penelitian ini adalah untuk ada atau tidaknya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban di kawasan industri minuman beralkohol. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Resiliensi Siswa SMA Negeri 1 Mojolaban di Kawasan Industri Minuman Beralkohol”**

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi. Analisis regresi adalah salah satu metode statistik untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, atau untuk melihat pengaruh variabel prediktor terhadap variabel terikatnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mojolaban, penentuan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, yang memastikan bahwa setiap

anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Observasi ialah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Studi dokumen ialah memperoleh data atau informasi langsung dari lokasi penelitian, melalui berbagai buku yang sesuai, tata tertib, liputan kegiatan, potret-potret, dokumenter, data penelitian yang sesuai. Uji keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana alat pengukuran dapat mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari pengujian validitas dan melibatkan pemeriksaan apakah item-item dalam instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan atau tidak. Analisis data yang digunakan berupa uji normalitas berfungsi untuk memeriksa apakah distribusi data untuk setiap variabel penelitian bersifat normal atau tidak, uji linearitas bertujuan untuk menentukan kesesuaian model persamaan linear, dan uji-t (parsial) guna menilai apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh pada resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Pengukuran yang valid berarti dapat mengukur dengan tepat apa yang tertera pada label. Kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur responden dan mengumpulkan data penelitian dapat divalidasi dengan menggunakan uji validitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson dengan dasar kriteria pengujian melihat pada signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Pendidikan Agama Islam dan Resiliensi

Sebanyak enam puluh pernyataan ditujukan kepada responden guna mengukur variabel Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel Resiliensi (Y) yang masing-masing variabel diukur dengan dua puluh pernyataan Pendidikan Agama Islam dan empat puluh pernyataan Resiliensi. Tabel terlampir menunjukkan pengaruh dari uji validitas Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dan Variabel Resiliensi (Y) dengan menggunakan IBM SPSS

Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Y	Pearson Correlation	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Nilai signifikan (Sig.) dicapai untuk variabel (X) Pendidikan Agama Islam seperti pada tabel 4.1 dan variabel (Y) Resiliensi mencapai taraf signifikan (Sig.) sebesar 0,000. Jika pernyataan mendapat nilai sig. < 0,05 maka dikatakan benar. Maka pernyataan tentang kedua variabel ini benar/valid karena $0,000 < 0,05$

3.2 Uji Realiabilitas

Dalam bahasa Inggris, kata “rely” berarti “dipercaya” dan “reliable” yang berarti “dapat dipercaya”. Oleh sebab itu, kepercayaan dapat diartikan sebagai keandalan. Bila diukur secara berulang, suatu alat dianggap handal jika menghasilkan hasil yang konsisten. Metode Alpha Cronbach digunakan oleh peneliti untuk menentukan reabilitas angket. Menggunakan batas nilai 0,6 untuk menentukan kualitas instrumen ini. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cornsbach alpha < 0,6. Hasil uji realibilitas IBM SPSS Statistics 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 3.3 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	60

Tabel 3.4 : Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	213.65	239.623	.390	.807
X.2	214.54	233.315	.447	.803
X.3	213.73	237.923	.407	.806
X.4	214.25	240.975	.150	.811
X.5	213.64	237.373	.465	.805
X.6	214.74	240.247	.216	.809
X.7	214.64	240.918	.140	.812
X.8	214.56	237.414	.335	.806
X.9	214.06	237.705	.375	.806
X.10	214.98	239.113	.181	.811
X.11	215.20	245.833	-.014	.817
X.12	214.14	239.158	.333	.807
X.13	214.45	238.732	.210	.809
X.14	214.04	233.201	.519	.802
X.15	213.77	241.037	.228	.809
X.16	213.89	235.468	.466	.804
X.17	214.42	235.007	.481	.804
X.18	215.54	235.796	.244	.809
X.19	213.84	237.581	.420	.806
X.20	213.86	242.601	.210	.809
Y.1	214.77	238.126	.286	.807
Y.2	214.15	236.787	.464	.805
Y.3	213.91	247.752	-.061	.816
Y.4	215.64	238.285	.256	.808
Y.5	215.69	239.534	.217	.809
Y.6	216.17	245.260	.029	.813
Y.7	213.83	245.184	.062	.812
Y.8	214.61	243.658	.088	.812
Y.9	214.48	236.987	.361	.806
Y.10	214.95	237.263	.245	.809
Y.11	215.58	237.108	.272	.808
Y.12	214.99	242.544	.142	.811
Y.13	214.02	240.177	.215	.809
Y.14	214.91	238.283	.273	.808
Y.15	214.19	236.433	.424	.805
Y.16	214.96	234.062	.351	.805

Y.17	215.49	240.329	.182	.810
Y.18	214.49	234.000	.452	.804
Y.19	214.70	252.997	-.228	.820
Y.20	214.20	236.719	.417	.805
Y.21	214.40	242.268	.136	.811
Y.22	214.89	238.076	.244	.808
Y.23	215.26	231.918	.417	.803
Y.24	215.44	236.857	.272	.808
Y.25	214.16	244.594	.060	.813
Y.26	214.25	242.646	.133	.811
Y.27	214.04	238.087	.343	.807
Y.28	215.06	243.502	.088	.812
Y.29	214.99	245.937	-.005	.815
Y.30	214.90	245.686	.005	.815
Y.31	214.17	238.830	.315	.807
Y.32	214.25	234.215	.422	.804
Y.33	214.10	233.661	.453	.803
Y.34	214.39	227.531	.611	.799
Y.35	214.29	233.600	.339	.806
Y.36	214.64	254.437	-.251	.823
Y.37	214.29	242.410	.161	.810
Y.38	213.86	240.449	.218	.809
Y.39	215.73	248.632	-.088	.817
Y.40	215.05	233.111	.402	.804

Skor alpha cronsbach adalah $0,881 > 0,6$ seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen variabel penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel. Hal ini menunjukkan poin poin penelitian ini semuanya dianggap layak dan dapat dipercaya konsistensinya untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Normalitas residual model regresi diperiksa menggunakan uji asumsi klasik. Terpenuhi beberapa asumsi klasik dapat menyatakan bahwa residual berdistribusi normal sehingga menjadikan model regresi linier sebagai model yang baik.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, data dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Agar model regresi dianggap baik, maka nilai residual harus berdistribusi normal. IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk mengolah data dengan metode one sample Kolmogorov-Smirnov. Jika suatu himpunan data memiliki nilai sig. $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Uji

parametrik dapat digunakan untuk meneruskan data jika memenuhi syarat uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 25 memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas One Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.50004147
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.042
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Seperti terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan hasil tabelnya memberikan nilai signifikan untuk Asymp Sig. 2 sisi $0,200 > 0,05$ maka nilainya diasumsikan sesuai dengan pernyataan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

1. Uji Linearitas

Linearitas digunakan untuk memahami keterkaitan anatar variabel bebas (Pendidikan Agama Islam) dengan variabel terikat (Resiliensi). Data dianggap linier atau memiliki hubungan antara variabel jika nilai signifikansi penyimpangan dari linieritas lebih besar dari 0,05. Tes linearitas yang dilakukan dengan *IBM SPSS Statistics 25* memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	5027.002	27	186.185	2.557	.002
		Linearity	3104.944	1	3104.944	42.649	.000
		Deviation from Linearity	1922.058	26	73.925	1.015	.467
	Within Groups		3785.748	52	72.803		
	Total		8812.750	79			

Tabel 4.6 penyimpangan sig dari linieritas $0,467 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel X (Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Resiliensi) berhubungan

3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk variabel Pendidikan Agama Islam (X) dilakukan guna mengetahui pengaruhnya terhadap variabel Resiliensi (Y). menggunakan *IBM SPSS Statistics* 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.639	10.863		6.411	.000
	X	.903	.139	.594	6.514	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.7 di atas persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 69,639 + 0,903x$$

Hasil persamaan diatas diterjemahkan konstanta sebesar 69,639 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Resiliensi sebesar 69,639 koefisien regresi X sebesar 0,903. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Pendidikan Agama Islam (variabel X) terhadap Resiliensi (variabel Y) adalah positif.

Tabel 4.8 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3104.944	1	3104.944	42.431	.000 ^b
	Residual	5707.806	78	73.177		
	Total	8812.750	79			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Seperti terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan hasil tabelnya memberikan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Agama Islam (variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Resiliensi (variabel Y).

3.5 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menentukan benar atau tidaknya hipotesis penelitian yang merupakan inti dari setiap proyek penelitian.

1. Uji T (parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pendidikan Agama Islam terhadap resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban. Nilai t_{tabel} satu arah sebesar 1,9991 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $df = 78$, menjadi dasar pengujian ini.

Tabel 4.9 : Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.639	10.863		6.411	.000
	X	.903	.139	.594	6.514	.000

a. Dependent Variable: Y

Variabel Pendidikan Agama Islam memiliki nilai t sebesar 6,514, seperti yang ditunjukkan oleh hasil tabel 4.9 di atas. Fakta bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,514 > 1,991$). Hal ini menunjukkan bahwa rumusan masalah yang menyatakan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a atau secara parsial (sendiri) variabel Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban

4. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban. Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mojolaban memberikan pedoman atau tuntunan dalam bentuk penanaman Aqidah sebagai bentuk keyakinan atau kepercayaan yang kuat kepada Allah, Syariah yang mengatur kehidupan seorang hamba Allah yang harus patuh dan taat, dan Akhlak yang mengacu pada budi pekerti, tingkah laku, dan tabiat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 1 Mojolaban variabel Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi siswa. Artinya, semakin besar kapasitas atau kemampuan Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik

resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,514 > 1,991$), sehingga H_0 ditolak dan diterimanya H_a atau secara parsial (sendiri) variabel Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Resiliensi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban.

Saran

1. Bagi sekolah untuk terus berinovasi dan mengevaluasi kegiatan yang berhubungan erat dengan penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada diri peserta didik agar materi Pendidikan Agama Islam dapat ditangkap oleh peserta didik dengan lebih baik lagi. Selain itu juga agar guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengevaluasi pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang lebih baik.
3. Bagi Siswa diharapkan kian giat dan bersemangat dalam mensukseskan berbagai program sekolah yang bersifat positif
4. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diperluas oleh peneliti selanjutnya, menggunakan alat ukur penelitian lain dengan lebih baik dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyati. 2012. Ilmu Pendidikan Islam Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bukhari Umar. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah.
- Desmita. 2015. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masykuroh, K., Dewi, C., Heriyani, E., Widiastuti, H.T. 2021. Modul psikologi perkembangan. Jakarta: Uhamka.
- Mochammad Arif Budiman. 2017. Pendidikan Agama Islam. Kalimantan: Grafika Wangi Kalimantan.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta, (2010)
- Wiwin Hendriani. 2018. Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar. Jakarta: Prenadamedia Grup